

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menyangkut hubungan kontrol sosial remaja terhadap perilaku seks pranikah di dusun Airpapaya Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat, maka dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Ada hubungan kontrol sosial remaja terhadap perilaku seks pranikah di dusun Airpapaya Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan variabel bebas (variabel X terkait kontrol sosial remaja) dan variabel terikat (variabel Y terkait perilaku seks pranikah) dengan nilai r_{hitung} (nilai hubungan) sebesar 0,770 masuk pada kategori kuat sehingga hipotesis (H_a) diterima atau terdapat hubungan dengan kategori kuat pada kontrol sosial remaja terhadap perilaku seks pranikah di dusun Airpapaya Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.
2. Besarnya hubungan kontrol sosial remaja terhadap perilaku seks pranikah di dusun Airpapaya Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat sebesar 59,29%, sedangkan sisanya 40,71% dipengaruhi oleh faktor lain yang masih perlu diteliti oleh orang lain.

B. Saran

Sebagai upaya untuk mencari dan memberikan yang terbaik bagi kita semua, maka yang dapat penulis sarankan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Disarankan kepada orang tua untuk tetap menjaga hubungan yang baik terhadap anak agar anak merasa aman dan nyaman berada di rumah, sehingga peran dan fungsi keluarga dirasakan oleh anak. Dan disarankan untuk orang tua tidak menganggap tabu dalam membicarakan seks di rumah. Hal ini untuk menghindari anak mencari informasi yang tidak benar diluar rumah yang mengakibatkan anak akan mudah terombang-ambing dan mudah terpengaruh oleh perilaku-perilaku negatif yang cenderung merusak masa depan anak.

2. Bagi Remaja

Disarankan kepada anak usia remaja untuk dapat lebih menahan diri dari dorongan-dorongan seks yang dimasa remaja begitu besar, tidak mudah terjebak dalam pergaulan bebas, sehingga masa depan siswa-siswi yang masih terbentang luas optimis tercapai. Kemampuan menahan diri dari berbagai dorongan seks ini dapat dilakukan dengan berolahraga secara teratur maupun membudayakan membaca-baca buku, sehingga pikiran mengenai seks dapat dialihkan kepada hal-hal yang bersifat positif.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan, meningkatkan kesadaran serta strategi penaggulangan mengenai pentingnya kontrol sosial remaja agar tidak menimbulkan bahaya perilaku seks pranikah yang mengakibatkan terjadinya pernikahan dini di usia muda pada anak remaja.

4. Bagi Peneliti Lain

Diketahui bahwa masih terdapat faktor-faktor lain yang membentuk perilaku seks pranikah, diantaranya adalah dorongan seksual, penundaan usia pernikahan, norma agama, pergaulan bebas, kurangnya pendidikan tentang seks, kesempatan, sarana media, lingkungan serta ekonomi. Sehubungan dengan hal tersebut, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif agar alasan dilakukan seks pranikah dapat diketahui dan dicari solusinya agar tidak terjadi di masa mendatang,

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah W. Mulat *Sosiologi*. Jakarta: Grasindo, 2016.
- Alfiyah, N., Solehati, T., & Sutini, T. (2018). Gambaran Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja SMP. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*.
- Badriah, Santi Wahyuni, Z. E. (2015). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kesehatan Reproduksi Remaja Di Smk Mandiri Cirebon*.
- Banun, F.O.S., Setyorogo. (2012). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Mahasiswa Semester V STIKes X Jakarta Timur 2012. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*.
- David Berry, Pokok-pokok Pemikiran Dalam Sosiologi (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2015).
- Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 1-30*, (Jakarta, Almahira, 2015).
- Depkes RI. 2013. Laporan Perkembangan HIV-AIDS Triwulan I Tahun 2013. Jakarta : Depkes RI.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016).
- E.B. Hurlock. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. (Jakarta: Erlangga), 2011), hal. 207.
- Elly Setyadi dan Usman Kholip, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta, Kencana, 2011).
- Hannah, N. (2017). Seksualitas dalam Alquran, Hadis dan Fikih: Mengimbangi Wacana Patriarki. *Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya*.
- Horton dan Hunt, *Sosiologi Edisi ke 6 Jilid 1* (Jakarta:Gramedia, 2016).
- J. Dwi Narwoko, Bagong Suyanto, *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014).
- Kartini Kartono, *Psikologi Remaja*. (Bandung. PT. Bandar Maju, 2015).
- Koentjaraningrat, *Manusia Kebudayaan di Indonesia*. (Jakarta: Jambatan, 2010).
- Mardiya. (2013). Persoalan Depresi Pada Remaja. Artikel. Advokasi Konseli dan Pembinaan Kelembagaan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi BPMPDP dan KB Kabupaten Kulon Progo.
- Mochammad Ismail dkk, *Pengantar Sosiologi* (Surabaya: IAIN SA PRESS, 2013).
- Mu'tadin Z. 2002. *Pendidikan Seksual Pada Remaja*. Available at: <http://www.epsikologi.com>. Diakses tanggal 26 Juni 2022
- Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015).
- Nasution dkk, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Dikti, Depdikbud, 2010).

- Ninda Aulia, R. G. P. (2019). Peranan pendidikan moral dan pendidikan agama dalam aspek pergaulan bebas remaja. *Seminar Nasional Edusainstek FMIPA UNIMUS*, 357–372. <http://prosiding.unimus.ac.id>.
- Pratama, E., Hayati, S., & Supriatin, E. (2014). Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Pendidikan Seks Dengan Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja Di SMA Z Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Keperawatan*.
- Rahadi, D. S., & Indarjo, S. (2017). Perilaku Seks Bebas Pada Anggota Club Motor X Kota Semarang. *Jurnal of Health Education*.
- Rahmawati, I. L., & Ratnawati, D. (2015). Hubungan Komunikasi Efektif Orangtua Tentang Pendidikan Seks Dengan Perilaku Seks Bebas Pada Remaja Di SMA Kemala Bhayangkari 1. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari*.
- Romli Atmasasmita, *Teori dan Kapita Selekta Kriminologi*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2017).
- Rumini dan Sunari, *Perkembangan Anak Remaja*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2014).
- Sarwono Sarlito. W & Ami Siamsidear. *Peranan Orang Tua dalam Pendidikan Seks*. Jakarta: CV Rajawali, 2016.
- Sarwono. *Psikologi Remaja*. (Jakarta: Rajawali Press, 2011).
- Simanjuntak, B & Pasaribu, L.I. *Pengantar Psikologi Perkembangan*. Bandung: Tarsito, 2016.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015).
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Keluarga*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. XI; Bandung: Alfabeta, 2012).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2012).
- Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. (Bandung: PT. Remaja Roesdakarya, 2012).
- Tjiptaningrum, K. (2009). Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja dan Pencegahan Perilaku Hubungan Seksual Pranikah pada Siswa SMA di Jakarta. *Jurnal*. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada.
- Wahyuni N dan Baharudin, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Aruz Media Group, 2017).